



ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT BANK RAKYAT INDONESIA

Evi Lestari¹

¹Universitas Muhammadiyah Berau
e-mail: evilestari@umberau.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 25 Agustus 2022
Direvisi : 30 September 2022
Disetujui : 31 Desember 2022

Keywords:

*Profitability, Leverage,
Corporate Social
Responsibility.*

Kata kunci:

*Profitabilitas, Leverage,
Corporate Social
Responsibility.*

ABSTRACT:

The purpose of this study is to test whether profitability and leverage affect the disclosure of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk's Corporate Social Responsibility in 2017-2021. This type of research is quantitative with the object of research being PT Bank Rakyat Indonesia during the 2017-2021 period. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. Based on the results of the study, it shows that profitability has no effect on the disclosure of PT Bank Rakyat Indonesia's Corporate Social Responsibility for the 2017-2021 period. Leverage has no effect on the disclosure of PT Bank Rakyat Indonesia's Corporate Social Responsibility for the 2017-2021 period. The variables of profitability and leverage simultaneously have no effect on the Corporate Social Responsibility of PT Bank Rakyat Indonesia for the period 2017-2021 and have a contribution of 48% to the Corporate Social Responsibility of PT Bank Rakyat Indonesia.

ABSTRAK:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan objek penelitian PT Bank Rakyat Indonesia selama periode 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* PT Bank Rakyat Indonesia periode 2017-2021. Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* PT Bank Rakyat Indonesia periode 2017-2021. Variabel profitabilitas dan leverage bersama-sama secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* PT Bank Rakyat Indonesia periode 2017-2021 dan memiliki kontribusi sebesar 48% terhadap *Corporate Social Responsibility* PT Bank Rakyat Indonesia.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah salah satu badan usaha yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat luas, salah satunya membuka lapangan kerja dan menyediakan kebutuhan masyarakat. Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dari kegiatan operasi, baik dari jasa maupun produk yang dijual serta untuk dapat bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis. Selain itu, keberhasilan perusahaan dinyatakan ketika kekayaan pemegang saham telah mencapai nilai maksimum jangka panjangnya, tidak hanya berkaitan dengan ukuran akuntansi seperti laba bersih. Jika ingin memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen harus memanfaatkan kekuatan yang ada dan memperbaiki kelemahan perusahaan. Di sisi lain, dunia bisnis juga menuntut perusahaan untuk menyelaraskan pencapaian kinerja ekonomi (Profit), kinerja sosial (People), dan kinerja lingkungan (Planet). Ketiga hal ini biasa disebut dengan konsep *Triple Core Performance*.



Dalam menjalankan tiga prinsip tersebut, perusahaan harus mempunyai hubungan timbal balik dengan masyarakat karena perusahaan dan masyarakat saling membutuhkan. Adanya hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat akan memberikan keuntungan bagi keduanya. Bagi perusahaan, perusahaan akan memperoleh citra yang baik di mata masyarakat dan bagi masyarakat, kebutuhan masyarakat akan terpenuhi dengan adanya perusahaan yang akan menyediakan kebutuhan masyarakat. Tetapi tanpa disadari aktivitas perusahaan tak jarang akan memberikan dampak yang kurang baik bagi lingkungan masyarakat seperti polusi udara, kebisingan, dan kerusakan lingkungan. Timbulnya dampak yang kurang baik tersebut mempengaruhi kesadaran perusahaan untuk melakukan tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. Saat ini, tanggung jawab perusahaan telah digunakan sebagai strategi oleh perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan, yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pemerintahan Indonesia mendukung perkembangan dan pengungkapan CSR dengan dikeluarkannya Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 dan 74. Pada pasal 66 ayat (2) bagian c, dengan menjelaskan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Almar, dkk (2012:515) Menyebutkan Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan pada umumnya akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, walaupun akan menambah biaya bagi perusahaan, namun pasti akan timbul citra perusahaan di mata masyarakat, dan secara tidak langsung dapat menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi atau menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kegiatan CSR harus dilakukan tepat sasaran karena besarnya anggaran yang dibutuhkan cukup besar untuk pelaksanaan kegiatannya.

Perusahaan perlu membagi wilayah sasaran kegiatan CSR agar dana yang disalurkan tepat sasaran. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dan hal ini sejalan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menciptakan tabungan guna meningkatkan keuntungan. Laba merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

KAJIAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (2012:10) mendefinisikan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku etis dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan, kerja mereka, komunitas lokal dan masyarakat yang luas.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum (Darwin, 2004).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan menurut Brigham dan Gapenski (2006) dalam Khumairoh, Kalbuana, and Mulyati



(2015). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi.

Sedangkan Menurut Munawir (2004) profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau dengan jumlah modal perusahaan tersebut.

Leverage

Leverage adalah penggunaan hutang oleh entitas dengan tujuan menjalankan aktivitas operasionalnya (Sutama dan Erna, 2018). Rasio ini memungkinkan kita ketika menilai seberapa banyak entitas dibiayai dengan hutang atau pihak ketiga oleh kekayaan bisnis dari segi modal dan aset. Sumber lain juga menyebutkan bahwasanya leverage adalah pemakaian dana dalam bentuk pinjaman jangka panjang, beserta keharusan untuk membayar fixed cost dalam bentuk hutang disertai ekspektasi keuntungan yang diperoleh perusahaan bisa tinggi (Sari dan Antung, 2016).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Menurut Hidayat (2007) dalam Andreas (2009), profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan informasi sosialnya.

Pernyataan tersebut dapat disangkutkan dengan teori stakeholder, dimana perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para stakeholdernya untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka demi mempertahankan dukungan mereka. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin rinci pula informasi yang diberikan oleh manajer sebab pihak manajemen ingin meyakinkan investor tentang profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan CSR

Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas (Hidayat, 2007 dalam Andreas 2009). Alasan yang mendasari adalah perusahaan yang tinggi debt rasionya akan lebih mengungkapkan secara luas untuk memenuhi kebutuhan informasi para krediturnya.

Pernyataan tersebut dapat disangkutkan dengan teori *stakeholder*, dimana perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada para *stakeholdernya* untuk menghilangkan keraguan dan menimbulkan kepercayaan akan kemampuan perusahaan karena keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data angka yang digunakan berupa laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 – 2021 dan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial yang diolah menggunakan software SPSS.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder tersebut meliputi laporan tahunan (annual report) Bank Rakyat Indonesia periode 2017-2021 dan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dipublikasi oleh PT Bank Rakyat



Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan alamat web Bank Rakyat Indonesia.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengamati dokumen terkait laporan keuangan laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Dokumentasi diperoleh dari data yang tercantum di laporan tahunan Bank Rakyat Indonesia yang bersumber dari web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web Bank Rakyat Indonesia.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Studi pustaka dalam penelitian ini diperoleh dari mengumpulkan data berupa literatur-literatur, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen lainnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yaitu Uji T dan Uji F dan Koefisien Determinasi.

ANALISIS

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian dilaksanakan untuk menentukan nilai setiap variabel, satu atau lebih variabel bebas agar bisa memperoleh gambaran mengenai variabel tersebut. Data deskriptif menjelaskan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil uji analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	5	0,01	0,03	0,0210	0,00592
X2	5	0,83	0,86	0,8452	0,01401
Y	5	0,08	0,20	0,1584	0,04706
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Spss Versi 26

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, data nilai profitabilitas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai terkecil (minimum) yaitu 0,01, nilai terbesar (maximum) yaitu 0,03, mean yaitu 0,0210, serta standar deviasi yaitu 0,00592. Tahun sampel dengan nilai profitabilitas terendah adalah 2020, sedangkan tahun sampel dengan nilai profitabilitas tertinggi adalah 2017.

Data nilai leverage pada tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki nilai terkecil (minimum) yaitu 0,83, nilai terbesar (maximum) yaitu 0,86, nilai rata-rata (mean) yaitu 0,8452, dan nilai standar deviasi yaitu 0,01401. Tahun sampel dengan nilai leverage terendah adalah 2021, sedangkan tahun sampel dengan nilai leverage tertinggi adalah 2018.

Data nilai pengungkapan CSR menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR mempunyai hasil minimum yaitu 0,08, hasil maximum yaitu 0,20, mean yaitu 0,1584, serta standar deviasi yaitu 0,04706. Tahun sampel dengan nilai pengungkapan CSR terendah adalah 2018, sedangkan tahun sampel dengan nilai pengungkapan CSR tertinggi adalah 2020.



Tabel 2. Hasil uji analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,319	1,452		0,908	0,460
	X1	-4,663	4,057	-0,586	-1,149	0,369
	X2	-1,257	1,714	-0,374	-0,733	0,540

Sumber: Spss Versi 26

Persamaan regresi linier berganda tersebut bisa diartikan dengan:

1. Nilai konstanta (α) ialah 1,319 bisa diartikan jika profitabilitas dan leverage dalam keadaan konstan, bahwasanya rasio CSR mengalami kenaikan sebesar 1,319.
2. Koefisien regresi X1 ialah -4,663 bisa diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas terjadi kenaikan sebesar 1, bahwasanya pengungkapan CSR bisa menurun senilai 4,663.
3. Koefisien regresi X2 ialah -1,257 bisa diartikan apabila variabel independen lain nilainya tetap dan leverage mengalami kenaikan sebesar 1, maka pengungkapan CSR akan mengalami penurunan sebesar -1,257.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilaksanakan dengan tujuan mencari pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,319	1,452		0,908	0,460
	X1	-4,663	4,057	-0,586	-1,149	0,369
	X2	-1,257	1,714	-0,374	-0,733	0,540

Sumber: Spss Versi 26

Bersumber pada tabel di atas bisa diartikan sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan, dapat diketahui profitabilitas (X1) memiliki nilai sig > 0,05 (0,369 > 0.05) dalam arti 0,369 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, maka H1 ditolak.
2. Pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR Dapat diketahui leverage (X2) memiliki nilai sig > 0,05 (0,540 > 0.05) sehingga 0,540 lebih besar dari 0.05. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan kepada pengungkapan CSR, maka H2 di terima.



Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya untuk menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Tabel 4. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,004	2	0,002	0,922	.520 ^b
	Residual	0,005	2	0,002		
	Total	0,009	4			

Sumber: Spss Versi 26

Berdasarkan penjabaran uji F di atas maka dapat disimpulkan nilai sig > 0,05 yaitu 0,520 > 0,05 (0,520 > 0,05) sehingga H3 ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwasanya profitabilitas dan leverage secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Uji Koefisien Determinan

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	0,480	-0,041	0,048005

Sumber: Spss Versi 26

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan nilai Adjust R Square 0,480. sehingga variabel profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh kepada CSR senilai 48%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 52% bisa dipengaruhi variabel lain diluar dari model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapatkan, diketahui bahwa profitabilitas (X1) memiliki nilai sig > 0,05 (0,369 > 0,05) dalam arti 0,369 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, maka H1 di tolak.



Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi tidak secara signifikan akan mengungkapkan CSR yang lebih luas. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Beberapa aktivitas CSR memerlukan pendanaan oleh perusahaan sehingga dengan demikian profitabilitas digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam kondisi demikian manajemen nampaknya akan memanfaatkan profitabilitas perusahaan sebagai daya tarik yang lebih baik dibanding pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian Reverte (2008), dan Kristi (2012) dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa leverage (X_2) memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ ($0,540 > 0,05$) sehingga $0,540$ lebih besar dari $0,05$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan kepada pengungkapan CSR, maka H_2 diterima.

Variabel leverage diperoleh tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang lebih tinggi tidak memiliki kecenderungan tertentu dalam mengungkapkan CSR yang lebih luas. Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari leverage terhadap CSR adalah karena perusahaan yang memiliki leverage yang besar akan lebih berusaha untuk menekan dan meningkatkan kondisi keuangan perusahaan, dibandingkan dengan berkonsentrasi pada pengungkapan CSR perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chantika Husna Afifah (2018) dan Santioso (2012) yang juga menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara leverage dan pengungkapan CSR.

3. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, variabel profitabilitas dan leverage secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik pada uji F dimana tingkat signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,520 > 0,05$ ($0,520 > 0,05$). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa profitabilitas dan leverage secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil penelitian ini dikarenakan sekarang banyak perusahaan yang sudah sadar akan kepentingan lingkungan dan sosial dan tidak hanya semata mencari keuntungan untuk perusahaan sendiri. Hal ini juga sesuai dengan Pasal 74 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selain wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan juga harus melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial atau yang sering disebut *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR), Sehingga tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dan leverage tidak mempengaruhi pengungkapan CSR. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Nadya Siti Salsabila (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

KESIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Rakyat Indonesia Periode 2017-2021 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikan 0,369 dalam arti 0,369 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada PT Bank Rakyat Indonesia Periode 2017- 2021.
2. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa leverage (X2) memiliki nilai signifikan 0,540 sehingga 0,540 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada PT Bank Rakyat Indonesia Periode 2017- 2021.
3. Berdasarkan pengujian statistik F (Uji F) diketahui bahwa profitabilitas dan leverage secara bersama-sama memiliki nilai signifikan 0,520. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas dan Leverage bersama-sama secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada PT Bank Rakyat Indonesia Periode 2017-2021.

SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan yang memiliki *Sustainability Report* yang terpisah dari *Annual Report*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan melakukan penelitian pada perusahaan terbuka lainnya yang terdaftar di BEI sehingga jumlah sampel yang didapatkan akan lebih banyak.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian sehingga akan mendapatkan gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi sebenarnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat merubah atau menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almar, M., Rachmawati, R., & Murni, A. 2012. *Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan*.
- Darwin, Ali. (2004). *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Konvensi Nasional Akuntansi V Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta, 13-15 Desember.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. 2018. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Expert.
- Khumairoh, Kalbuana, N., & Mulyati, H. 2015. *Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Jurnal Menakar Peran Profesi Sbagai Engine of REform Dalam Pembangunan Global Berkelanjutan, h. 71–81.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Sujawerni, V. W. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- The Word Bussiness Council For Sustainable Development. 2012. *Corporate Social Responsibility And Sustainable Competitiveness. Module-1. CSR. Main concepts*.